

124 PNS Pati Pensiun



KR-Alwi Alaydrus

Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro saat melepas 124 PNS yang memasuki pensiun.

PATI (KR) - Hal yang pasti terjadi saat seseorang pegawai memasuki pensiun adalah hilangnya rutinitas pekerjaan sehari-hari, tidak adanya kewenangan, dan mungkin berkurangnya pendapatan.

"Namun para pensiunan hendaknya tidak terlalu merisaukan, karena hal itu merupakan siklus alami bagi PNS," kata Penjabat (Pj) bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT.

Henggar mengungkapkan hal itu saat menyerahkan 124 SK Pensiun PNS di lingkungan Pemkab Pati, Senin (20/2). Ia berharap agar di sisa waktu pengabdian sebagai PNS bisa dipersiapkan dengan hati yang lapang, sehingga masa tugas berakhir dapat meninggalkan kesan yang baik bagi lingkungan dan rekan kerja.

"Setelah purnatugas, para pensiunan PNS agar kembali berburai dan menyatu dengan masyarakat, untuk melanjutkan pengabdian dalam bentuk yang lain dengan semangat baru," ungkapnya.

Henggar Budi Anggoro juga berharap pengabdian yang diberikan selama ini menjadi amal ibadah yang berbuah pahala dan kebaikan bagi penerima SK pensiun. Masa pensiun bukan akhir dari segalanya, namun merupakan sebuah anugerah yang harus disyukuri karena telah berhasil melewati seluruh fase masa pengabdian menjadi ASN secara baik.

"Mungkin ada rekan sejawat yang tidak dapat menyelesaikan tugas sebagai PNS hingga pensiun karena berbagai sebab dan kendala. Untuk itu berbagialah bagi yang dapat memasuki masa pensiun dengan sehat dan tanpa ada permasalahan," tandas Henggar Budi Anggoro, yang didampingi Sekda Pati, Jumani.

Menurutnya, pensiun tidak berarti berhenti berkarya, karena ide, pemikiran dan gagasan tetap dibutuhkan untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. (Cuk)-f

PROGRAM PETANI MILENIAL DI SUKOHARJO

Bupati Panen Cabai di Mranggen

SUKOHARJO (KR) - Panen cabai bersama hasil pengembangan dari petani milenial dilakukan di Desa Mranggen Kecamatan Polokarto, Selasa (21/2).

Hasil panen selain mampu memenuhi kebutuhan cabai masyarakat dan menambah penghasilan anak muda, terpenting juga membantu menekan angka inflasi daerah.

Kegiatan panen cabai dipimpin langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Selain itu hadir pula Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagus Windaryatno, dan para petani milenial.

Etik Suryani mengatakan, cabai menjadi salah satu komoditas sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Cabai ju-

ga memiliki peran strategis dalam ekonomi daerah. Kenaikan harga cabai sangat berpengaruh pada inflasi daerah.

Pentingnya cabai tersebut membuat Pemkab Sukoharjo gencar meminta kepada masyarakat untuk ikut menanam cabai di pekarangan rumah.

Sebab kebutuhan cabai sangat tinggi dan masih sulit terpenuhi dari petani saja. Salah satu program yang sedang digenjet Pemkab Sukoharjo yakni dengan merangkul anak muda sebagai petani milenial.

Hasilnya cukup mengembirakan, karena kualitasnya bagus dan jumlahnya melimpah. "Tanaman cabai ini milik petani milenial Andre dari Desa Mranggen Kecamatan Polokarto," jelas Etik.

Menurutnya, cabai tersebut sudah ditanam sejak Agustus 2022 dan sampai Februari 2023 terus dikembangkan. Selama enam bulan berjalan, sudah panen sebanyak 30 kali.

"Dengan memanfaatkan lahan pekarangan, hasil panen bisa untuk tambahan pendapatan anak muda sebagai petani milenial sekaligus menambah stok cabai dipasaran dan memenuhi kebutuhan masyarakat," ungkap bupati.

Etik Suryani menegaskan, hasil panen cabai ini juga memiliki peran penting dalam membantu inflasi daerah. Sebab cabai menjadi salah satu komoditas penting dan mempengaruhi kenaikan angka inflasi daerah.

"Tanaman cabai di wila-

yah Kecamatan Polokarto ini sudah banyak. Tidak hanya di Desa Mranggen tetapi juga ada di Desa Kemasan dan lainnya. Diharapkan, ini bisa menjadi percontohan kecamatan lain di Kabupaten Sukoharjo," tandasnya.

Pemkab Sukoharjo berharap peran aktif para ca-

mat, kepala desa dan lurah dalam membantu dan mengajak warga ikut menanam cabai.

Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, cabai yang dipanen juga mampu menekan pengeluaran bahkan menambah pendapatan warga. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memanen cabai di Desa Mranggen Kecamatan Polokarto.

KULIAH UMUM DI UNS

Mahasiswa Diberi Pemahaman Pasar Modal



KR-Qomarul Hadi

Bambang Siswaji (kanan) didampingi Prof Sajidan.

SOLO (KR) - Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo diberikan pemahaman tentang pasar modal. Ini sebagai upaya literasi agar mahasiswa ketika berinvestasi

tidak mudah dimanfaatkan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab atau mudah tergiur investasi bodong.

Maraknya kasus pinjaman online (pinjol) dan in-

vestasi bodong ini disinyalir terjadi karena adanya peluang, yaitu minimnya tingkat literasi keuangan investasi di masyarakat. Apalagi, generasi muda saat ini cukup rentan secara finansial.

"Meningkatkan program literasi dan inklusi pada jasa keuangan, khususnya pasar modal itu penting, mengingat selama ini ada gap yang cukup besar antara tingkat inklusi dan literasi," jelas Bambang Siswaji, Direktur Utama PNM Investment Management di UNS, Rabu (22/2). Di depan 700 mahasiswa, ia memberikan kuliah umum bertajuk *Financial-*

ly Independent Sejak Dini.

Ia menjelaskan, dalam laporan OJK, tingkat inklusi sudah 80 persen. Artinya, masyarakat termasuk mahasiswa yang terlibat di bidang investasi sudah 80 persen. Tetapi tingkat literasi atau pemahamannya baru 40 persen. Gap ini bisa tidak sehat.

Kalau masyarakat tidak dibekali pemahaman bisa melakukan kesalahan atau membuka kesempatan pihak lain yang tidak bertanggungjawab. "Mereka bisa menjadi objek pihak yang tidak bertanggungjawab," tandas Bambang.

Dalam memberikan keterangan, ia didampingi

Wakil Rektor Perencanaan Kerja Sama Bisnis dan Informasi, Prof Dr rer nat Sajidan MSi. PNM Investment Management juga melakukan kerja sama dengan sejumlah fakultas untuk program magang mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Prof Sajidan mengatakan, masuknya PNM Investment Management memang dibutuhkan UNS sebagai praktisi dunia kerja untuk ikut mencerahkan mahasiswa. Kerja sama diharapkan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa dapat menyerap skill. (Qom)-f

HUKUM

3 PENUMPANG TEWAS, SOPIR DIAMANKAN

Travel Terjun ke Jurang Sedalam 800 Meter

KARANGANYAR (KR) - Polres Karanganyar menahan Sud (43) sopir mobil travel Nopol AD 7361 AF asal Jatiyoso. Lelaki itu dianggap lalai sehingga mengakibatkan tiga orang penumpang meninggal dunia. Kecelakaan tunggal tersebut kini masih didalami pihak kepolisian. Namun sopir dianggap paling bertanggung jawab mengakibatkan mobil travelnya terpelesok ke jurang sedalam 800 meter di Dusun Gondang Desa Wonorejo Kecamatan Jatiyoso pada Kamis (16/2) pukul 01.50.

"Kami tahan sopirnya untuk pemeriksaan. Faktor kelalaian mengemudi. Untuk kendaraannya belum bisa diperiksa apakah ada kerusakan sebelum kecelakaan. Mobil travelnya masih di jurang juga. Belum bisa diangkat. Lagipula mengevakuasinya harus bagian demi bagian," jelas Kapres Karanganyar AKBP Jerrold Kumontoy, Kamis (23/2).

Pihaknya telah mendatangi ke keluarga tiga korban meninggal dunia di Desa Wo-

norejo. Kepada mereka, Polres Karanganyar memberikan santunan sekaligus menjelaskan hak-hak keluarga yang dijamin pemerintah seperti klaim Jasa Raharja dan sebagainya.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan pemeriksaan saksi-saksi atas kejadian laka maut Wonorejo baru bisa dilakukan karena masih dalam suasana duka. Polisi menunggu tujuh hari setelah tragedi lakalantas tersebut. "Sopir sudah kita amankan di Mako Satlantas. Bukan ditahan ya. Kita tidak menerbitkan penahanan," ujarnya.

Sopir diamankan untuk kepentingan penyelidikan. Ini sekaligus permintaan keluarga korban yang tengah mengupayakan mediasi atas kejadian tersebut. Ihwal hasil Traffic Accident Analysis (TAA), ia mengungkapkan kecelakaan dugaan kuat terjadi karena kendaraan tak mampu menahan beban dengan kondisi berada di jalan tanjakan nan terjal dan curam. (Lim)-f

JEBOLAN LAPAS NUSAKAMBANGAN

Gembong Narkoba Dibekuk Petugas BNN

TEGAL (KR) - Jebolan dari lapas Nusakambangan Cilacap, gembong narkoba berinisial SaR (43), berhasil dibekuk petugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tegal. Tersangka merupakan warga Desa Mejasem Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

Hingga Kamis (23/2) kemarin tersangka masih diperiksa petugas SaR narkoba Polresta Tegal. Petugas jaga mengamankan barang bukti berupa 11 paket sabu siap edar.

"Tersangka SaR, sebelumnya bekas tahanan lapas Nusakambangan Cilacap, dalam kasus narkoba. Tersangka masih diperiksa," ujar Kepala BNN Tegal, Sudirman, kemarin. Menurut Sudirman, penangkapan SaR itu sebagai tindak lanjut laporan dan informasi dari masyarakat terkait dengan tempat yang berpotensi rawan penyalahgunaan dan operasi peredaran gelap narkoba.

Dari laporan itu, petugas BNN Kota Tegal, bergerak melakukan penyelidikan untuk mengetahui kebe-

naran dari informasi tersebut. Setelah satu minggu melakukan pengintaian, BNN akhirnya menangkap pengedar tersebut.

"Setelah dilakukan pemetaan dan mengumpulkan bahan keterangan yang ada, didapatkan SaR, yang dicurigai sebagai pengedar narkotika. Dalam kurun waktu 1 minggu, petugas mengintai SaR," ungkapnya.

Menurut Sudirman, SaR adalah residivis kasus serupa yang pernah dipenjara di pulau Nusakambangan. BNN memastikan, SaR merupakan sindikat yang dikendalikan dari dalam lapas Nusakambangan.

"Eks narapidana Nusakambangan SaR ditangkap petugas BNN Kota Tegal saat melintas di Jalan Raya

Mejasem. Dia itu anggota sindikat yang dikendalikan dari dalam lapas di Nusakambangan, tapi kami belum tahu lapas yang mana. Kami akan melurusinya," tegas Sudirman.

Ditambahkan, saat penangkapan, petugas berhasil mengamankan sejumlah barang bukti narkotika golongan 1 jenis Shabu seberat 8 gram.

"Setelah dilakukan pendalaman lebih lanjut, petugas berhasil menemukan barang bukti narkotika di dalam kamar rumahnya dengan total 11 paket narkotika golongan 1 jenis sabu (2 paket sabu dan 9 paket sabu siap edar), timbangan digital, pipet, 1 unit handphone, plastik klip," tutur Sudirman.

Kini petugas menjerat SaR dengan Pasal 114 ayat (2) subside Pasal 112 ayat (2) UU 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal pidana 20 Tahun, minimal 6 tahun serta pidana denda paling sedikit Rp 1 miliar paling banyak Rp 10 miliar. (Ryd)-f

BERHASIL DIUNGKAP POLRESTA MAGELANG

Aksi Tebas Sajam Dini Hari di Jalan

MAGELANG (KR) - Perkaraksi pembacokan di jalan pada dini hari berhasil diungkap Polresta Magelang. Dalam perkara ini satu korban mengalami luka tebas senjata tajam, dan memperoleh perawatan di sebuah rumah sakit.

Dua orang yang diduga terlibat, dan keberadaannya masih dibawah umur, juga sudah dimintai keterangan.

Kepada wartawan di Mako Polresta Magelang, Kamis (23/2), Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH, mengatakan ada beberapa barang yang juga diamankan sebagai barang bukti, di antaranya sebuah clurit gagang panjang 40 Cm, yang diduga dipergunakan saat melakukan aksi.

Juga 2 sepeda motor, salah satunya tanpa plat nomor polisi dan tidak ada kaca spion, juga berhasil diamankan.

Didampingi Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kebudayaan Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Priyadi, Wakapolresta Magelang Kompol Aron Sebastian SIK MSi dan Kasat Reskrim Polresta Magelang AKP Setyo Hermawan SIK MA, Kapolresta Magelang mengatakan aksi tersebut terjadi sekitar pukul 01.00 di daerah Desa Sriwedari Kecamatan Muntilan Magelang.

Sebelumnya sekitar pukul 22.00 ada beberapa anak berkumpul di salah satu lokasi di wilayah Kecamatan Borobudur Magelang.

Salah satu di antaranya mereka, AK, melakukan live Instagram. Live ini ditanggapi salah satu anak yang masih duduk di bangku SMP di wilayah Ngluwar Magelang. Sempat terjadi tantang-tantangan dalam siaran Live tersebut.

Beberapa saat kemudian anak AK pulang ke rumah mengambil sebilah clurit, yang kemudian disimpan di dalam jaket yang dipakainya. Sekitar

pukul 23.30 berkumpul lagi. Lewat DM Instagram, salah satu siswa SMP tersebut menerangkan tunggu di Srowol Magelang.

Dengan 1 sepeda motor warna putih, RO sebagai pengendara, M bonceng di tengah dan AK bonceng paling belakang, bersama lainnya yang naik beberapa sepeda motor lainnya menuju Srowol. Sekitar pukul 01.10 mereka tiba di Jembatan Srowol, tetapi tidak menemukan anak SMP yang ditantang.

Mereka kemudian melaju dengan naik sepeda motor menuju ke arah wilayah Desa Sriwedari dan clurit yang dibawa juga sempat dibebaskan pada orang lain yang tidak dikenalnya yang sedang naik sepeda motor matic.

Mereka kemudian bermaksud menuju ke arah Jembatan Kali Progo. Namun di tengah jalan berpapasan dengan 2 orang motor lain yang dikendarai 2 orang.

Sepeda motor tersebut sempat ditarik gasnya sehingga menimbulkan suara keras (bleyer). Mengetahui hal ini RO kemudian mendekati sepeda motor yang dikendarai ke sepeda motor tersebut.

Saat jaraknya sekitar 1 meter, AK menebakkan celurit yang dibawanya ke arah samping mengenai bahu kanan korban.

Korban melarikan diri dengan masih mengendarai sepeda motornya. Rombongan anak AK kemudian melaju ke arah jembatan Kali Progo di perbatasan wilayah Jawa Tengah dan DIY tersebut.

Hingga pukul 01.30 tetap tidak ditemui siswa SMP dari wilayah Ngluwar. Mereka kemudian melanjutkan perjalanan menuju ke wilayah di Borobudur dengan melintas Desa Jagalan Kalibawang Kulonprogo.

Esok harinya, sekitar pukul 10.00, AK melalui Instagram

mengetahui kondisi korban mengalami luka di bagian bibir bawah hingga dagu.

Hingga Kamis kemarin orang yang menjadi korban masih

menjalani perawatan di sebuah rumah sakit. Ada 9 orang saksi yang sudah dimintai keterangan berkaitan perkara ini. (Tha)-f



KR-Thoha

Didampingi Plt Kepala Disdikbud Kabupaten Magelang, Kapolresta dan Wakapolresta Magelang, Kasat Reskrim Polresta Magelang menunjukkan barang bukti yang berhasil diamankan.